

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Manajemen Berbasis Industri

Manajemen pembelajaran berbasis industri dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi bersama dengan para pihak yaitu HRD The Jayakarta Suites Hotel Bandung, unsur masyarakat, ketua yayasan, kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang hubungan industri, kaprodi perhotelan dan peserta didik magang yang sudah bekerja di The Jayakarta Suites Hotel, sehingga para pihak dapat melaksanakan peranannya dalam pembelajaran berbasis industri dengan baik dan dapat meningkatkan kompetensi lulusan.

5.1.2. Tanggapan Dunia Industri Terhadap Kompetensi Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Magang

Kompetensi, adaptasi, kedisiplinan, keterampilan sosial, komunikasi dan budaya kerja peserta didik yang sebelumnya belum meningkat setelah magang secara umum industri memberikan penilaian yang lebih positif sehingga peserta didik lebih siap memasuki dunia kerja secara otomatis dapat meningkatkan kompetensi lulusan.

5.1.3 Tanggapan Peserta Didik Praktikan Terhadap Pelaksanaan Magang Berbasis Industri

Keterampilan Pelaksanaan magang berbasis industri mendapat tanggapan yang positif dari peserta didik karena dengan pengalaman tersebut dapat memberikan keterampilan praktis, pemahaman yg lebih baik tentang dunia kerja, dan kesiapan yang lebih baik untuk karier masa depan.

5.1.4. Kebijakan Manajemen Industri dan Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik melalui Pembelajaran Berbasis Industri

Kebijakan manajemen industri dan sekolah yang berfokus pada pembelajaran berbasis industri bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik melalui kolaborasi, kurikulum yang relevan, pengalaman praktis dan keterampilan yang holistik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut saran yang relevan dengan penelitian antara lain:

1. Kolaborasi yang kuat

Membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan industri sangat penting. Ini dapat membantu mernciptakan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja

2. Pengalaman Praktis

Memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman praktis melalui magang, proyek industri, dan kunjungan lapangan. Ini membantu peserta didik memahami aplikasi nyata dari teori yang dipelajari di sekolah

3. Pengembangan Keterampilan

Fokus pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di industri, termasuk keterampilan teknis, keterampilan lunak, dan keterampilan digital. Termasuk juga keterampilan komunikasi, kerja sama tim dan pemecahan masalah

4. Inovasi dan adaptasi

Sekolah harus siap berinovasi dan mengadaptasi metode pengajaran mereka sesuai dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri yang dinamis

5. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi terus menerus terhadap program pembelajaran dan mendapatkan umpan balik dari industri untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif

6. Fasilitas dan Teknologi

Meningkatkan fasilitas dan teknologi di instansi pendidikan untuk memastikan bahwa peserta didik belajar dengan menggunakan peralatan dan teknologi yang sama seperti yang digunakan di industri

7. Pembelajaran sepanjang hayat

Mendorong konsep pembelajaran sepanjang hayat, sehingga lulusan siap untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan di industri sepanjang karir mereka

8. Mentoring dan pembimbingan

Menyediakan mentoring dan pembimbingan dari para profesional industri untuk memberikan wawasan praktis dan inspirasi kepada peserta didik.

Implementasi saran-saran ini dapat membantu menjembatani kesenjangan antara sekolah dan industri, memastikan bahwa lulusan siap kerja dan mampu berkontribusi secara efektif di tempat kerja.